

Gerakan Bawah Tanah Mossad Israel Perangi Hizbullah Lebanon

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Israel-Dunia tahu bagaimana sepak terjang badan intelijen [Israel](#), [Mossad](#) dalam menumpas berbagai ancaman yang mengarah ke negaranya. Jika dilihat, [Mossad](#) selalu mengandalkan berbagai cara dalam menangani permasalahan yang merongrong kedaulatan Zionis. Salah satunya ialah memerangi aramiliter Hizbullah Lebanon.

Melansir *Jerusalem Post*, ternyata [Mossad](#) selama ini membocorkan kepada [Jerman](#) tentang aktivitas Hizbullah, dan dituduhkan melakukan serangkaian teror di [Jerman](#). Hal itu membuat [jaringan Hizib](#) ditetapkan sebagai kelompok teror oleh Jerman, dan organisasi tersebut kini dilarang di negara tersebut.

Laporan intelijen Mossad Israel, membantu Jerman memerangi terorisme dan menyebabkan Jerman mengambil keputusan bahwa mereka adalah teroris, menurut Israel N12. "Langkah itu adalah hasil dari kerja berbulan-bulan dengan

semua pihak di Jerman,” kata seorang pejabat Israel, menurut N12.

“Para kepala dinas juga menunjukkan bukti keterlibatan hukum langsung dan bukti yang mengikat organisasi itu melakukan aktivitas teror,” jelasnya.

Laporan intel yang dikumpulkan Mossad selama beberapa bulan, dalam operasi yang kompleks, menurut laporan itu. Informasi tersebut, termasuk rincian yang memberatkan tentang operasi Hizbullah di Jerman. Kini laporan tersebut ditindaklanjuti oleh intelijen Jerman.

Salah satu penemuan berkat intel Mossad adalah kumpulan gudang di Jerman selatan milik koperasi Hezbollah yang berisi ratusan amonium nitrat, digunakan untuk membuat bahan peledak. Pengusaha Syiah dituduh terlibat dalam perdagangan dan pencucian uang, kemudian mentransfer jutaan euro ke rekening bank milik Hezbollah.

Orang-orang itu dilaporkan oleh Jerman sebagai bagian dari laporan Mossad. Lalu, dana yang sama digunakan untuk kegiatan teroris Hizbullah di Jerman, menurut laporan N12 Israel.

Langgar Hukum Pidana, Hizbullah Lebanon Harus Dilarang

Menteri Dalam Negeri Jerman, Horst Seehofer mengumumkan, pada Kamis (30/4) kegiatan Hizbullah Lebanon harus dilarang karena pelanggaran hukum pidana. Akibat larangan itu, kini polisi Jerman menggerebek asosiasi masjid pada hari Kamis yang disyalir memiliki kedekatan dengan kegiatan Hizbullah.

Meski demikian, Hizbullah sendiri dikenal sebagai kelompok paling keras menyuarakan penghapusan negara Israel dan mempertanyakan hal Israel. Hizbullah didirikan pada tahun 1982 di Libanon sebagai tanggapan atas invasi Israel. Mereka terinspirasi oleh dua tokoh Syiah, Mohammed Baqr as-Sadr dari Iraq dan Ruhollah Khomeini yang memimpin revolusi Iran tahun 1979.

Dengan bantuan Korp Garda Revolusi Iran (IRGC), kepemimpinan awal Hizbullah Lebanon, memobilisasi penduduk Syiah Libanon menentang kependudukan Israel. Ratusan anggotanya diberi pelatihan militer, sejak saat itu mereka melakukan beberapa serangan ke kedubes AS, hingga ke barak militer Amerika.